

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PERAWATAN KAKI UNTUK PENCEGAHAN ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

KALISTA INGKAPUTRI
NPM. 2225050056

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh :

KALISTA INGKAPUTRI
NPM : 2225050056

Judul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PERAWATAN KAKI UNTUK PENCEGAHAN ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang KTI
Program Studi DIII-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

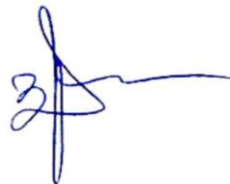
Tanggal: 3 Juli 2025

Pembimbing I



Muhammad Mudzakkir, M. Kep.
NIDN.0704037207

Pembimbing II



Endah Tri Wijayanti M.Kep., Ns.
NIDN. 0715088404

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh :

KALISTA INGKAPUTRI
NPM : 2225050056

Judul :

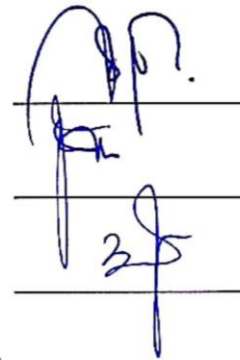
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PERAWATAN KAKI UNTUK PENCEGAHAN ULKUS
DIABETIKUM PADA PASIENDIABETES MELLITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang KTI Progam Studi
DIII-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara
PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Juli 2025

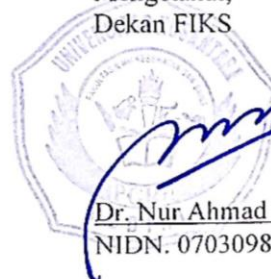
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, M. Kep.
2. Penguji I : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Kalista Ingkaputri

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 02 Mei 2003

NPM : 2225050056

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2025

Yang menyatakan,



Kalista Ingkaputri
NPM. 2225050056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Shine bright like you always have, give warmth like you always do.”

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan setiap langkah saya hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Pintu surga saya Ibu Ulum Mauludyah, perempuan tangguh yang tak pernah lelah mendoakan dalam diam, mencurahkan kasih tanpa syarat, dan menjadi lentera di setiap langkah. Terima kasih atas pelukan hangat, air mata yang tak terlihat, dan keteguhan hati yang tak pernah pudar.
3. Ayah tercinta Bapak Siget Paryoto, sosok bijak yang menjadi panutan dalam berpikir dan bertindak. Terima kasih atas kerja keras tanpa lelah, atas setiap semangat dan wejengan yang tak pernah henti terucap.
4. Bapak Muhammad Mudzakkir, M. Kep. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Endah Tri Wijayanti M.Kep., Ns. selaku pembimbing 2. Terima kasih atas arahan, koreksi, dan kesabaran selama proses ini berlangsung.
5. Almamater dan seluruh civitas akademika kampus. Tempat yang telah menjadi ladang ilmu dan ruang untuk tumbuh. Terima kasih atas setiap kesempatan dan lingkungan yang mendewasakan.
6. Para responden dan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri tempat penelitian dilakukan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya atas waktu, kepercayaan, dan kontribusi dalam proses penelitian ini.
7. Sahabat terbaik Ananda Putri Larasati, Anggi Dwi Pebrianti, Nuriya Lutfi Apriliani, Andina Handa Ulfani, Adellia Nurvilasari yang telah memberi dukungan dalam proses saya tumbuh. Terima kasih telah menemani saya dalam berbagai fase, memberi semangat saat lelah, dan pelukan emosional tanpa diminta.

8. Teman-teman seperjuangan khususnya Hanifatasyahry, Dewi Helmania Putri, Risti Novi Amanda, Nadya Putri Indrawati terima kasih untuk semua momen yang kita lalui bersama semasa kuliah. Belajar, berjuang, tertawa, bahkan menangis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
9. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan. Untuk semua rasa lelah, ragu, dan ketakutan yang pernah ada, kamu tetap melangkah. Terima kasih sudah tidak menyerah, meski sempat ingin. Ini adalah bukti bahwa kamu mampu. Kamu layak untuk bangga pada dirimu sendiri.

ABSTRAK

Kalista Ingkaputri, Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Untuk Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, Karya Tulis Ilmiah, Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Ulkus Diabetikum, Pengetahuan, Perilaku, Perawatan Kaki.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang berisiko menimbulkan komplikasi serius salah satunya adalah ulkus diabetikum. Pencegahan terhadap komplikasi ini sangat bergantung pada pengetahuan dan perilaku pasien dalam melakukan perawatan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus dalam upaya pencegahan ulkus diabetikum di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dengan teknik *convenience sampling*, melibatkan 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Diabetes Foot Care Knowledge Scale* (DFKS) dan *Nottingham Assessment of Functional Footcare* (NAFF) mulai tanggal 5-13 Juni 2025. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup (65%), diikuti dengan kategori baik (25%) dan kurang (10%). Sementara itu, sebagian besar responden juga memiliki perilaku perawatan kaki dalam kategori baik (67,5%) dan hampir setengahnya dalam kategori kurang (32,5%). Tingkat pendidikan dan lamanya pasien menderita diabetes mellitus menentukan tingkat pengetahuan dan perilaku dalam melakukan perawatan kaki. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien memiliki pengetahuan yang cukup dan perilaku perawatan kaki yang baik, disarankan edukasi berkelanjutan tetap dilakukan untuk mencegah terjadinya ulkus diabetikum dan meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes mellitus.

ABSTRACT

Kalista Inkaputri, *An Overview of the Level of Knowledge and Foot Care Behavior for the Prevention of Diabetic Ulcers in Patients with Diabetes Mellitus at Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City, Scientific Paper, Nursing, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.*

Keywords: Diabetes mellitus, diabetic ulcer, knowledge, behavior, foot care.

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease that carries a risk of serious complications, one of which is diabetic foot ulcers. Prevention of this complication largely depends on patients' knowledge and behavior in performing foot care. This study aimed to describe the level of knowledge and foot care behavior among patients with diabetes mellitus in an effort to prevent diabetic foot ulcers at Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City. This research used a descriptive design with a convenience sampling technique, involving 40 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using the Diabetes Foot Care Knowledge Scale (DFKS) and the Nottingham Assessment of Functional Footcare (NAFF) questionnaire from June 5 to 13, 2025. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge (65%), followed by good (25%) and poor (10%) categories. Meanwhile, most respondents also had good foot care behavior (67.5%), and nearly half fell into the poor category (32.5%). Educational level and the duration of diabetes mellitus were found to influence patients' knowledge and behavior in performing foot care. In conclusion, most patients had moderate knowledge and good foot care behavior. Continuous education is recommended to prevent the occurrence of diabetic foot ulcers and to improve the quality of life of patients with diabetes mellitus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns. selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Muhammad Mudzakkir, M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri atas izin, dukungan, serta fasilitas yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan karya tulis ilmiah ini.

Kediri, 8 Juli 2025

Kalista Ingkaputri
NPM. 2225050056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Diabetes Mellitus.....	6
1. Definisi	6
2. Etiologi	6
3. Patofisiologi	7
4. Manifestasi Klinis	7
5. Penatalaksanaan	9
6. Komplikasi	10
B. Konsep Ulkus Diabetikum.....	12
1. Definisi	12

2. Etiologi	12
3. Patofisiologi	13
4. Manifestasi Klinis	13
5. Faktor Resiko	14
C. Konsep Perawatan Kaki.....	14
1. Definisi	14
2. Tujuan.....	14
3. Manfaat.....	15
4. Prosedur Perawatan Kaki	15
D. Konsep Pengetahuan.....	16
1. Definisi	16
2. Tingkat Pengetahuan	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
4. Alat Ukur Pengetahuan Perawatan Kaki	19
E. Konsep Perilaku.....	21
1. Definisi	21
2. Bentuk Perilaku	21
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	21
4. Alat Ukur Perilaku Perawatan Kaki	22
F. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel.....	25
C. Definisi Operasional.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
F. Kerangka Kerja.....	28
G. Populasi dan sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
3. Teknik sampling	29
H. Prosedur Penelitian.....	30
I. Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	31
1. Pengumpulan Data	31
2. Teknik Analisis Data	31
J. Etika Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Gambaran Karakteristik Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	34
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawatan Kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	35
3. Gambaran Perilaku Perawatan Kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	35
B. Pembahasan.....	36
1. Karakteristik Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri.....	36
2. Tingkat Pengetahuan Perawatan Kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	38
3. Perilaku Perawatan Kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan.....	42
B. Keterbatasan Penelitian.....	42
C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel.....	25
Tabel 3. 2 Kategori penilaian tingkat pengetahuan perawatan kaki.....	27
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi dan presentase karakteristik pasien DM di RS Muhammdiyah Ahmad Dahlan Kediri.....	34
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi dan presentase tingkat pengetahuan perawatan kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri.....	35
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi dan presentase perilaku perawatan kaki Pasien DM di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	24
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	50
Lampiran 2 Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kaki	51
Lampiran 3 Rencana Kegiatan Penelitian	57
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Penelitian	58
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian RS Muhammdyah Ahmad Dahlan	60
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	61
Lampiran 7 Dokumentasi	62
Lampiran 8 Lembar Bimbingan	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit dengan gangguan metabolisme kronis yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal (Kemenkes, 2020). Penyakit ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kadar glukosa darah, tetapi juga dapat menimbulkan berbagai komplikasi kronis yang secara signifikan memengaruhi kualitas hidup pasien. Salah satu komplikasi serius yang sering terjadi pada pasien DM adalah ulkus diabetikum, yaitu kondisi yang ditandai dengan kerusakan atau infeksi kulit yang meluas hingga ke jaringan di bawah permukaan kulit, bahkan dalam beberapa kasus bisa mencapai tulang. Deteksi dini terhadap ulkus diabetikum memiliki peranan yang sangat penting. Dengan melakukan identifikasi sejak awal, tindakan pencegahan dan intervensi yang tepat untuk mencegah komplikasi lebih parah dapat dilakukan (Putri & Purwanti, 2024).

Pada tahun 2024, jumlah pasien dengan diabetes mellitus di seluruh dunia diperkirakan mencapai 589 juta jiwa, angka ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga 852,5 juta jiwa pada tahun 2050 jika tidak ada langkah pencegahan dan pengelolaan yang lebih efektif. Sementara itu, di Indonesia prevalensi penderita diabetes mellitus pada kelompok usia 20-79 tahun tercatat mencapai 11,3% atau mencapai 20,5 juta jiwa (International Diabetes Federation, 2024). Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) prevalensi penderita diabetes mellitus yang terdiagnosis dokter pada penduduk semua umur di wilayah Jawa Timur mencapai 130.683 jiwa atau sekitar 2,2% pada tahun 2023 (Kemenkes, 2023). Sementara itu, di Kota Kediri jumlah penderita diabetes mellitus yang tercatat pada tahun 2023 mencapai 11.103 kasus. Angka ini menunjukkan bahwa diabetes masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di wilayah tersebut (BPS Kota Kediri, 2024). Berdasarkan studi pendahuluan data pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit

Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10.493 jiwa.

Diabetes melitus terjadi akibat faktor usia, genetik, dan obesitas yang menyebabkan penurunan fungsi sel beta pankreas. Akibatnya, sekresi insulin terganggu sehingga produksi insulin menurun. Insulin yang tidak terikat pada reseptor sel menyebabkan glukosa tidak masuk ke dalam sel, sehingga kadar gula darah meningkat dan terjadi hiperglikemia (L. M. Andriani, 2021). Keadaan ini berkontribusi terhadap berbagai komplikasi serius di dalam tubuh, terutama pada sistem saraf perifer yang dapat mengakibatkan neuropati diabetik. Neuropati ini ditandai dengan kerusakan saraf yang menyebabkan penurunan sensitivitas, rasa kesemutan, nyeri, atau bahkan kehilangan fungsi pada area yang terdampak terutama di kaki. Selain itu, diabetes juga berpengaruh pada sistem peredaran darah, di mana gangguan sirkulasi akibat aterosklerosis dapat memperlambat proses penyembuhan luka dan meningkatkan risiko infeksi. Hal ini membuat penderita diabetes lebih rentan mengalami ulkus diabetikum, yaitu luka kronis yang sulit sembuh dan berisiko mengalami infeksi berat. Apabila tidak segera ditangani secara tepat, kondisi ini berisiko menjadi gangren dan berpotensi mengharuskan amputasi. (Maisy, 2022).

Komplikasi ulkus diabetikum berdasarkan laporan *International Diabetes Federation* (IDF) dalam Dharmayanti et al., (2024) sekitar 19–34% pasien diabetes memiliki kemungkinan mengalami ulkus diabetikum sepanjang hidupnya. Setiap tahun, diperkirakan terdapat 9,1 hingga 26,1 juta individu dengan diabetes di seluruh dunia yang berisiko mengembangkan kondisi ini. Apabila tidak ditangani secara optimal, ulkus diabetikum dapat menyebabkan amputasi atau komplikasi serius lainnya. Di Indonesia sendiri, prevalensi ulkus diabetikum mencapai 15%, dengan angka amputasi sekitar 30% serta tingkat mortalitas akibat komplikasi ini tercatat sebesar 32%. Selain itu, ulkus diabetikum juga menjadi salah satu penyebab utama perawatan inap di rumah sakit, dengan persentase rawat inap mencapai 80% dari total kasus yang memerlukan penanganan medis intensif (Arifin, 2021).

Masih tingginya angka kejadian komplikasi diabetes mellitus diantaranya karena kurangnya pengetahuan dan perilaku tentang perawatan kaki.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh C. W. M. Sari et al., (2021) dari 35 responden, 51,4% dari mereka memiliki perilaku perawatan kaki yang buruk, hal tersebut dipengaruhi oleh salah satu faktor pengetahuan dari responden yang juga buruk. Sementara, kajian pustaka yang dilakukan Muslik et al., (2022) berdasarkan 11 studi yang dianalisis, ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawatan kaki yang buruk dengan meningkatnya kejadian ulkus diabetikum. Tingkat pengetahuan pasien cenderung berbanding lurus dengan perilaku mereka terhadap pencegahan komplikasi diabetes mellitus terutama ulkus diabetikum. Sehingga, semakin rendah kualitas perawatan kaki, maka semakin tinggi risiko ulkus diabetikum pada pasien dengan diabetes mellitus. Dari segi skala masalah, ulkus diabetikum merupakan masalah kesehatan global yang berdampak besar terhadap kualitas hidup pasien sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran mengenai perawatan kaki masih menjadi tantangan utama dalam manajemen penyakit ini.

Peran perawat sangat diperlukan untuk melakukan berbagai upaya strategis dalam mencegah atau mengurangi komplikasi akibat diabetes mellitus. Upaya dapat dilakukan dalam bentuk edukasi maupun intervensi berbasis keperawatan. Penyuluhan dan edukasi mengenai perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus perlu diperkuat. Program pelatihan kepada pasien mengenai teknik perawatan kaki yang tepat serta pemberian informasi mengenai tanda-tanda dini komplikasi ulkus diabetikum dapat membantu mencegah terjadinya luka yang lebih serius. Perawatan kaki yang bersifat preventif mencakup pemilihan alas kaki yang tepat, perawatan kuku dan kulit, penilaian kelainan bentuk kaki, penilaian neurologis, penggunaan pelembab untuk kulit kering dan bersisik, inspeksi dan palpasi kaki harus dilakukan setiap hari untuk memeriksa apakah terdapat gejala kemerahan, lepuh, fisura, kalus atau ulserasi (American Diabetes Association, 2024). Maka dari itu, memahami tingkat pengetahuan dan perilaku pasien sangat penting untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih efektif dalam mencegah ulkus diabetikum.

Selain merujuk pada data statistik dan literatur ilmiah, peneliti telah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung di RS Muhammadiyah

Ahmad Dahlan Kota Kediri dan mendapati bahwa masih terdapat pasien diabetes mellitus yang dirawat dengan ulkus diabetikum mulai dari luka ringan hingga infeksi berat. Selama observasi, peneliti juga mencatat bahwa sebagian pasien belum menjalankan perawatan kaki secara optimal, seperti tidak memeriksa kondisi kaki secara rutin, tidak menggunakan alas kaki yang sesuai, serta kurang memahami tanda awal luka. Observasi ini memperkuat pentingnya penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kaki sebagai langkah pencegahan ulkus diabetikum.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Untuk Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pasien diabetes mellitus terhadap perawatan kaki untuk pencegahan ulkus diabetikum di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan penelitian penulis dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku pasien diabetes mellitus mengenai perawatan kaki sebagai langkah pencegahan ulkus diabetikum di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang perawatan kaki.
- b. Mengidentifikasi perilaku pasien diabetes mellitus tentang perawatan kaki.

D. Manfaat

1. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perawatan kaki sebagai langkah utama pencegahan ulkus diabetikum serta mendorong pasien untuk menerapkan kebiasaan perilaku perawatan kaki yang benar secara mandiri untuk mengurangi risiko komplikasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam bidang keperawatan terkait perawatan kaki diabetik sebagai intervensi preventif dan mendorong pengembangan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini memberikan data empiris yang dapat dijadikan acuan oleh rumah sakit dalam merancang strategi promosi kesehatan yang lebih efektif serta memperkuat program edukasi tentang perawatan kaki bagi pasien diabetes mellitus

4. Bagi Penulis

Penulis juga dapat memperluas pemahaman tentang perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus yang dapat menjadi bekal penulis dalam penelitian kesehatan dan praktik medis.

5. Bagi pembaca

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran pembaca atau masyarakat tentang gambaran tingkat pengetahuan yang ada di masyarakat dan pentingnya menerapkan perilaku yang benar dalam melakukan perawatan kaki bagi penderita diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, An. F. A. S. G. K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan sampel Dalam Penelitian. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aliun, F. W., Fitri, F. E., Yunitasari, E., & Filsabila, A. (2024). *Edukasi perawatan kaki sebagai upaya pencegahan luka pada penderita diabetes melitus*. 4(2), 43–48.
- Amanda A. Tambuwun, Grace D. Kandou, & Jeini E. Nelwan. (2021). Hubungan Karakteristik Individu dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 112.
- American Diabetes Association. (2024). Foot Care : Standards of Care in Diabetes — 2024. *Diabetes Care* 2025;48(Supplement_1):S252–S265, 47(January), 231–243. <https://doi.org/10.2337/dc25-S012>
- Andriani, E. S. (2021). *Efektivitas Pemberian Daun Sirsak (Annona Muricata L) Terhadap penurunan Kadar Gula Pada Lansia Penderita diabetes Mellitus Di Desa Kalangketi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan* (Vol. 75, Issue 17) [STIKES BHAKTI HUSADA MULIA.]. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/1029>
- Andriani, L. M. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemia)* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo.]. <https://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6743>
- Arifin, N. A. W. (2021). Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Praktik Perawatan Kaki dalam Mencegah Luka Di Wilayah Kelurahan Cengkareng Barat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 09(01), 1–10.
- BPS Kota Kediri. (2024). *Kota Kediri Dalam Angka 2024* (Badan Pusat Statistik Kota Kediri (ed.)). BPS Kota Kediri. <https://kedirikota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/e755e9b89143f51117f9e2ef/kota-kediri-dalam-angka-2024>
- Darmayanti, L. P. A. W. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara. *Skripsi*, 1–73.
- Dharmayanti, N. P. D., Darmini, A. A. A. Y., & Dharmapatni, N. W. K. (2024). *Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Pencegahan Ulkus*

- Diabetik Melalui Penyuluhan. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(2), 70–74.
<https://doi.org/10.37294/jai.v3i2.511>
- Dias Drastistiana, M. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Kaki Dan Risiko Ukus Kaki DM Tipe II Di Puskesmas kartasura*. 2(3), 17–23.
- Fadhillah, A. S., Febrian, M. D., , Muhammad Cahyo Prakoso, M. R., Putri, S. D., & Raden Siti Nurlaela. (2024). Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237.
- Febbyanida, R. M. (2023). *Asuhan keperawatan Pada Ny. M Dengan Penyakit Diabetes Mellitus Di Ruang KH. Abdurrahman Wahid Rumah sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak*. 13–21.
https://repository.unissula.ac.id/31370/1/Keperawatan%28D3%29_40902000106_fullpdf.pdf
- Fetia, M. (2024). *Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kaki Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara [SKRIPSI]* [Universitas Malikussaleh].
<https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/455>
- Firdaus, M. N. C. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawatan Kaki Pada Klien Neuropati Diabetik* [Universitas Muhammadiyah Malang].
<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/15091>
- Ginting, E. J., Prabawati, D., & Novita, R. V. T. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki di Puskesmas Aren Jaya Bekasi Timur. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(2), 180–191.
- Hidayah, D. A., Kamal, S., & Hidayah, N. (2021). Hubungan lama sakit dengan kejadian luka pada penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Magelang. *Borobudur Nursing Review*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/bnur.4947>
- International Diabetes Federation. (2024). *Diabetes around the world - 2024*. <https://diabetesatlas.org/resources/idf-diabetes-atlas-2025/>
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Desa Adat Padangaji Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Kemenkes. (2020). InfoDHTin. *Infodatin Tetap Produktif, Cegah, Dan Atasi Diabetes Melitus 2020*. In Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (Pp. 1–10).
<https://pusdatin.kemkes.go.id/Resources/Download/Pusdatin/Infodatin/Info>

dati n-2020-Diabetes-Melitus.Pdf.

- Kemenkes. (2023). *SKI 2023 Dalam Angka* (pp. 232–254). <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5539>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid Aisyah. (2021). Diabetes Mellitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *Jurnal UIN Alaudin, November*, 237–241.
- Maisy, M. R. Al. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Di era Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kebumen 1* [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG]. <https://repository.unimugo.ac.id/1893/>
- Maulida, Z. (2023). *hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku demam berdarah dengan kejadian demam berdarah dengue di Kelurahan Api-api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang*. 1–64. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/4089>
- Mendrofa, Y. P. (2023). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Di UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Mudzakkir, M. (2020). *Dukungan Keluarga Terhadap Penyembuhan Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Gambiran Kota Kediri*. Askandar, 47–53.
- Muslik, A., Agustina, W., & Lumadi, S. A. (2022). Kajian Pustaka Tentang Hubungan Perawatan Kaki Dengan Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Type 2. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1850–1863. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6884>
- Ona Tinuwo, Gresty Masi, F. (2025). *Hubungan Pengetahuan Perawatan Kaki dengan Perilaku Perawatan Kaki Mandiri pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Talaud*. 03(01), 19–28.
- Putri, B. C., & Purwanti, O. S. (2024). *Tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus*. 18(7), 925–931.
- Rif'at, I. D., Hasneli N, Y., & Indriati, G. (2023). Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), 52–69. <https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5540>
- Sari, C. W. M., Lestari, T., & Pebrianti, S. (2021). Gambaran Perilaku Perawatan Kaki Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus di Garut. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8265>
- Sari, N. N. Y. P. (2021). Hubungan Sikap dengan Perilaku Masyarakat terhadap

- Pencegahan Covid 19 di Kecamatan Karawaci Tahun 2020. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jhs.v2i6.192>
- Sariyasih, S., Yuwindry, I., & Syamsu, E. (2022). Pendekatan Health Belief Model (HBM) Untuk Menganalisis Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Menggunakan Insulin Di Kota Banjarmasin. *Journal Pharmaceutical Care and Sciences*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.33859/jpcs.v3i1.213>
- Septia Ningrum, H., & Imamah, I. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Gondang Sragen. *Journal Keperawatan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v1i2.27>
- Setyaningrum, D. (2024). *Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki Penderita Diabetes Melitus* [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/34136>
- Sihaloho, R. W., Grace, F., Tarigan, N., & Sirait, R. (2024). *Aplikasi Teori Self Care Orem Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus : Systematic Literature Review Application of Orem ' s Self Care Theory to the Quality of Life of Diabetes Mellitus Patients : Systematic Literature Review*. 2(1), 11–20.
- Silalahi, L. E. (2021). *Konsep Dasar Penyakit Diabetes Mellitus*. 1–5.
- Susanti, N., Maulida, P., Rizqi, S., Dewi, S., & Barokah, W. (2024). *Hubungan usia, jenis kelamin terhadap pola makan dan risiko diabetes melitus di desa air hitam*. 5(September), 7484–7491.
- Susanti, N., Syahpira, D. D., Aulia, S. T., & Syahmala, A. R. (2024). Hubungan Usia Pada Kejadian Diabetes Mellitus Tipe-2 Dengan Pendekatan Stepwise. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 4283–4288.
- Sya'diyah, H., Widayanti, D. M., Kertapati, Y., Anggoro, S. D., Ismail, A., Atik, T., & Gustayansyah, D. (2020). Penyuluhan Kesehatan Diabetes Melitus Penatalaksanaan Dan Aplikasi Senam Kaki Pada Lansia Di Wilayah Pesisir Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 9–27. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.64>
- Triyapuspasari, A. (2023). *Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2023*.
- Wahyuni, M. (2024). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Tentang Pencegahan Retinopati Diabetik Di Puskesmas Tamalate Makassar [Universitas Hasanuddin]. In *Repositori UNHAS* (Vol. 15, Issue 1). <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/35951>
- Yulianti, F., Priasmoro, D. P., Zakaria, A., & Keperawatan, J. (2023). *Gambaran pengetahuan tentang perawatan kaki pada pasien diabetes melitus*.

3(September), 39–47.

Zalianty, I. (2024). Karakteristik Ulkus Deibetikum Di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 5(4), 14–25.